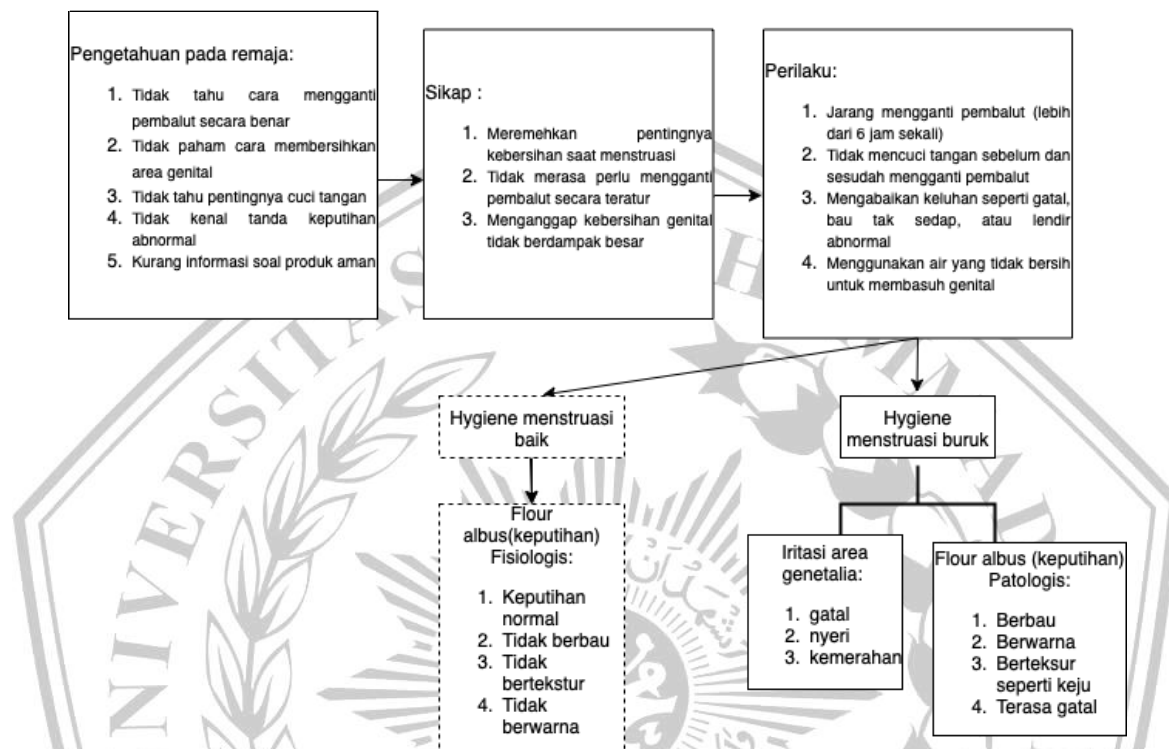


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS



Gambar 3. 1 Lerangka Konseptual

Sumber Modifikasi Teori Skinner (1938) dalam Notoatmodjo (2010)

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor yang diduga mempengaruhi kejadian flour albus dan iritasi pada area genitalia di kalangan remaja putri, meliputi pengetahuan tentang menstruasi hygiene, sikap terhadap kebersihan pribadi, dan perilaku menjaga kebersihan selama menstruasi. Variabel-variabel ini dihipotesiskan memiliki hubungan langsung atau tidak langsung dengan kejadian flour albus dan iritasi genital. Dengan kata lain, peneliti

menduga bahwa pengetahuan yang rendah, sikap negatif, dan perilaku hygiene yang buruk dapat memicu terjadinya masalah kesehatan reproduksi seperti keputihan dan iritasi. Model konseptual ini berfungsi sebagai peta jalan dalam penelitian ini, membantu peneliti dalam merancang penelitian, mengumpulkan data, dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang telah diidentifikasi.

3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang akan kita uji dalam penelitian. Dalam konteks ini, kami menduga bahwa faktor-faktor seperti pengetahuan, sikap, dan perilaku hygiene menstruasi akan mempengaruhi risiko terjadinya flour albus dan iritasi genital. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H₀: Tidak ada hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku hygiene menstruasi terhadap kejadian flour albus dan iritasi area genitalia
2. H₁ : ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku hygiene menstruasi terhadap kejadian flour albus dan iritasi area genitalia
3. H.1.1 : ada hubungan antara sikap hygiene menstruasi terhadap kejadian flour albus dan iritasi area genitalia
4. H.1.2 : ada hubungan antara perilaku hygiene menstruasi terhadap kejadian flour albus dan iritasi area genitalia